



**STRATEGI KOMUNIKASI LAZ
AL-IHSAN JATENG KANTOR
LAYANAN PEKALONGAN DALAM
MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN
DANA DONATUR**



AKBAR MAULANA
NIM. 3418127

2025

**STRATEGI KOMUNIKASI LAZ AL-IHSAN JATENG
KANTOR LAYANAN PEKALONGAN DALAM
MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN DANA
DONATUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

AKBAR MAULANA

NIM. 3418127

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI LAZ AL-IHSAN JATENG
KANTOR LAYANAN PEKALONGAN DALAM
MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN DANA
DONATUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

AKBAR MAULANA

NIM. 3418127

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Akbar Maulana
NIM : 3418127
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin Adan dan Dakwah
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI LAZ AL-IHSAN
JATENG KANTOR LAYANAN PEKALONGAN
DALAM MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN
DANA DONATUR**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecualidalambentukutipanyangtelahpenulissebutkansumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima saksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Maret 2025



Akbar Maulana
NIM : 3418127

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A.

Perum. Asik Residence Wangandowo Bojong

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Akbar Maulana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Akbar Maulana

NIM : 3418127

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI LAZ AL-IHSAN JATENG
KANTOR LAYANAN PEKALONGAN DALAM
MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN DANA
DONATUR**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 Januari 2025

Pembimbing



Dimas Prasetya, M.A.
NIP. 198911152020121006



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **AKBAR MAULANA**
NIM : **3418127**
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI LAZ AL-HISAN JATENG
KANTOR LAYANAN PEKALONGAN DALAM
MENINGKATKAN PENGHIMPUNAN DANA
DONATUR**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dosen Penguji

Penguji I

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

NIP. 199003102019031013

Penguji II

Firda Aulia Izzati, M.Pd

NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 10 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag &

NIP. 197305051999031002



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadanha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
◀◀◀◀ ◡	Fathah	A	A
◀◀◀◀ ◡◡	Kasrah	I	I
◀◀◀◀ ◡◡◡	Dhammah	U	U

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tand	Nama	HurufLatin	Nama
اَ	Fathahdanya	Ai	Adani
اَوْ	Fathahdanwa u	Au	Adanu

c. Ta' Marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamii latun*

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

d. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبَيْرِ ditulis *albirra*

e. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/l/ diikuti terpisah dari katayang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيبع ditulis *al-badiiu*

الجالل ditulis *al-jalaalu*

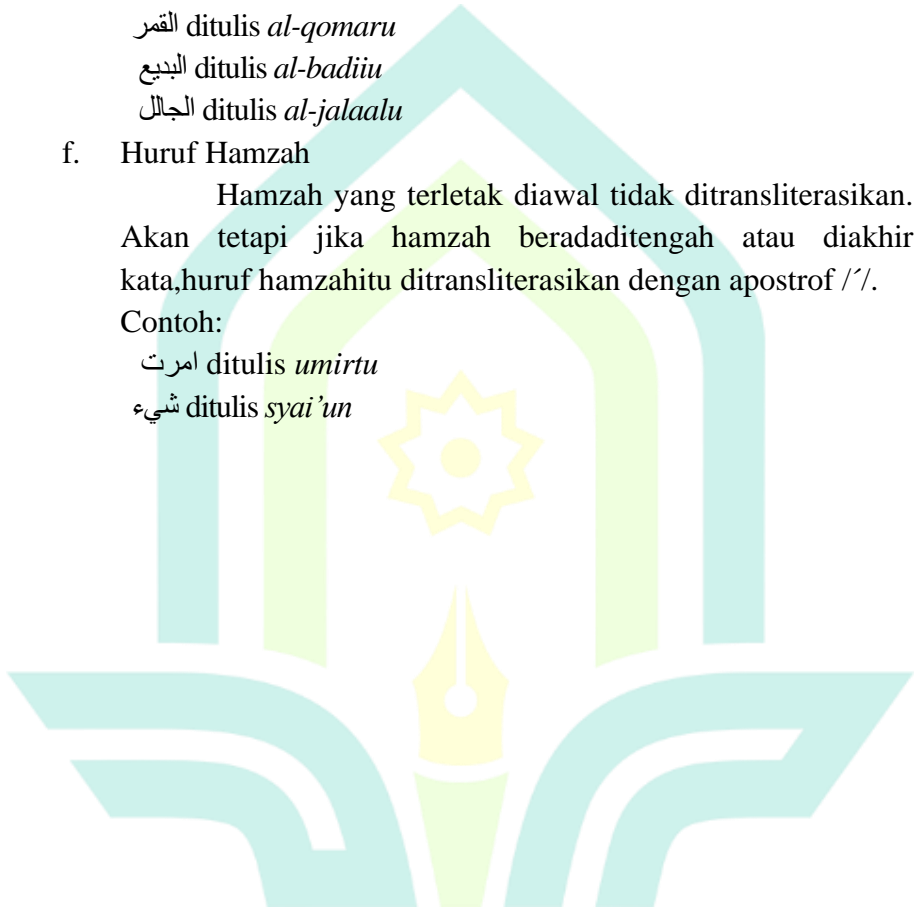
f. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah beradaditengah atau diakhir kata, huruf hamzahitu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Sujudku untuk Mu, semoga saya dan keluarga selalu dalam lindungan dan pertolongan-Mu wahai Rabbku dan diridhoi dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat. Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapakku yang bernama Subchi, selaku bapak saya yang selalu menanyakan serta memperdulikan dalam perjuangan menyelesaikan skripsi saya, terimakasih bapak walaupun bapak lulusan SD dan mohon maaf bapak buta huruf, akan tetapi beliau tidak mau anaknya merasakan seperti beliau, dan beliau berjuang mencari nafkah untuk keluarganya, kami selaku anak akan selalu akan membahagiakan kedua orang tua.
2. Ibu Rochayanti yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan cinta serta memberikan segalanya kepada saya, senantiasa memberikan dukungan do'a yang teramat tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Saudara kandung saya, Tete Sara, Adek Neni, Mas Hasan (Suami Tete), kak olive (Ponakan Om) yang selalu mensupport ketika saya merasakan kejenuhan dalam pembuatan skripsi saya ini dan selalu mendoakan yang terbaik buat saya.
4. Calon Istri saya Amanda Anggitia Romdani, Dialah sebagai ujung tombak saya dalam membuat skripsi, bentuk dari Do'a, mensupport dari tenaga pikiran, yang selalu mendampingi saya dalam menyelesaikan tugas akhir masa kuliah ini dan yang selalu bawel.
5. Seluruh staff, Dimas Prasetya, M.A (dosen pembimbing)
6. Seluruh pengurus dan anggota IPNU IPPNU Ranting Baros, yang memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada saya.
7. Teman-teman seperjuanganku di KPI yang selalu memberikan motivasi dan memberikan semangat kepada saya.
8. UKM Seni Musik El-Fata yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis menjalani studi.

MOTTO

**"Ilmu adalah yang memberikan manfaat,
bukan yang sekadar hanya dihafal."**

- Imam Syafi'I



ABSTRAK

Akbar Maulana 2024. Strategi Komunikasi LAZ AL-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Donatur. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adap dan Dakwah. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.HAbdurrahman Wahid Pekalongan.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki peran penting dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. LAZ Al-Ihsan Jateng, khususnya Kantor Layanan Pekalongan, menghadapi tantangan dalam meningkatkan penghimpunan dana donatur di tengah persaingan antar lembaga zakat. Strategi komunikasi menjadi elemen kunci dalam upaya membangun kepercayaan, menarik perhatian calon donatur, dan mempertahankan donatur yang telah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh LAZ Al-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan dalam meningkatkan penghimpunan dana donatur. Kajian ini juga berusaha mengevaluasi efektivitas dari strategi tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pencapaian target penghimpunan dana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola LAZ Al-Ihsan, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian menemukan bahwa LAZ Al-Ihsan Kantor Layanan Pekalongan menerapkan beberapa strategi komunikasi, antara lain: Penggunaan media sosial dan Digital Marketing, peningkatan hubungan personal melalui komunikasi langsung dengan donator, penyelenggaraan acara sosial, pelaporan transparansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Strategi komunikasi yang dilakukan oleh LAZ Al-Ihsan Pekalongan telah membantu meningkatkan penghimpunan dana, terutama dengan memanfaatkan media digital dan pendekatan personal. Namun, terdapat tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi yang perlu diatasi agar strategi ini dapat lebih optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi berupa penguatan pelatihan staf dan

pengembangan infrastruktur teknologi komunikasi untuk mendukung kegiatan penghimpunan dana di masa mendatang.

Kata Kunci: Strategi komunikasi, penghimpunan dana, LAZ Al-Ihsan, donatur, Pekalongan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terealisasi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

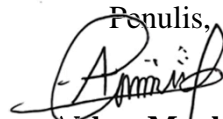
Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak, Ibu, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Prof. Dr. K.H. Sam`ani Syahrani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku ketua jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis
5. Bapak Dimas Prasetya, M.A Selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi.
7. Keluarga besar Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Dengan harapan semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dengan tujuan agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk umum khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca semuanya. Amin.

Pekalongan, . Desember 2024

Penulis,



Akbar Maulana

NIM : 3418127

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	12
G. Sistem Penulisan Skripsi	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Ruang Lingkup Zakat	18
B. Strategi Komunikasi	22
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Laziz Jateng	41
B. Indikator Penerimaan Beasiswa Tepat Terpadu (Better) .	46
BAB IV PEMBAHASAN	49
A. Strategi Komunikasi LAZ Al-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Donatur	49
B. Mengatasi Hambatan-Hambatan Dalam Penghimpunan Dana Donatur Lembaga LAZ Al-Ihsan Jateng Kantor Layanan cabang Kota Pekalongan	63
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75

B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	I
Lampiran 2	II
Lampiran 3	III
Lampiran 4	V



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, sistem keuangan Islam menghadapi perubahan yang cepat, membentuk lembaga keuangan perbankan berbasis syariah, namun saat ini banyak yayasan moneter non-bank yang berbasis syariah juga telah terbentuk. Namun pendirian lembaga keuangan non-bank berbasis syariah dinilai kurang memberikan manfaat bagi masyarakat. Karena belum adanya masyarakat yang memperoleh dan kesadaran akan lembaga moneter yang berbasis syariah, namun di Indonesia terdapat yayasan yang dipercaya untuk menagih, mengedarkan dan menggunakan zakat, diantaranya adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan selanjutnya Lembaga Amil Zakat (LAZ). LAZ didirikan oleh daerah setempat, sedangkan BAZ didirikan oleh pemerintah. Pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai dengan aturan agama menjadi tanggung jawab kedua lembaga zakat tersebut.¹

Pilar Islam yang ketiga meliputi zakat, Jika dilakukan dengan benar maka ibadah zakat ini akan meningkatkan keimanan, mengembangkan, dan melimpahkan harta. Indonesia adalah rumah bagi populasi Muslim terbesar di dunia, hal itu menjadi salah satu dasar tersendiri untuk potensi penghimpunan zakat yang besar pula. Meski demikian, potensi penghimpunan zakat masih jauh dari tujuan dan selalu menjadi topik penting bagi setiap pengurus zakat, baik BAZ maupun LAZ. organisasi akan kehilangan kapasitas untuk terus mengikuti perkembangan programnya dan pada akhirnya yayasan akan melemah'. Untuk membangun penghimpunan dan pendayagunaan cadangan zakat, diperlukan teknik yang dapat mengimbangi keberadaan yayasan pengurus zakat, khususnya LAZ Jateng cabang Kota Pekalongan.

Peraturan Nomor 23 Tahun 2011 memberi arti bahwa pengurus zakat adalah suatu tindakan mengatur, mensosialisasikan, dan menggunakan zakat oleh pengurus zakat yayasan. Tempat

¹Rizal Yaya, "*Akuntansi Perbankan Syariah*". (Jakarta : Salemba Empat, 2013) Hlm 22

Kantor Amil Zakat adalah sebagai lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh otoritas publik yang perkembangannya harus sesuai sistem yang diatur dalam Keputusan Ketua Umum Hikmah dan Haji Nomor D/291 Tahun 2001, sedangkan Lembaga Amil Zakat dibentuk sepenuhnya atas dorongan daerah setempat dan mempunyai unsur sah tersendiri serta didukung oleh otoritas publik.²

Istilah Muzakki dimaksudkan bagi individu yang mempunyai pilihan untuk mengeluarkan zakat, sedangkan Mustahiq ialah individu yang mempunyai keistimewaan menerima zakat. Dalam Al-Qur'an Surat At-Taubaah: 60 dimaknai ada delapan kelompok yang mempunyai hak untuk menerima zakat, yaitu orang miskin (*fuqara*), orang miskin (*masakin*), amil zakat (*'amilin 'alayha*), perubahan agama (*mu'allaf qulubuhum*), budak (*riqab*), orang yang terendam air (*gharimin*), saingan di jalan Allah (*fi sabilillah*), dan pionir (*ibnu sabil*).

Kehidupan bermasyarakat, Lembaga Amil Zakat terlebih dahulu harus menerapkan sistem pelayanan yang baik terhadap calon donatur agar dapat menjaga kepercayaan terhadap muzakki atau donatur. Hal ini terlihat dari perilaku dan praktik komunikasi mereka. Metode sosial, aturan perilaku, tradisi manusia di mata publik menentukan kualitas-kualitas besar dan kualitas-kualitas buruk yang disebut moral.³

Arahan perilaku dalam memberikan bantuan yang baik juga harus dibarengi dengan korespondensi atau komunikasi yang baik. Penyampaian surat menyurat yang baik harapannya mampu memberikan kejelasan terkait market program zakat supaya bisa diterima secara luas, serta diharapkan masyarakat setempat turut berpartisipasi dalam menyumbangkan harta zakatnya kepada lembaga zakat. Korespondensi atau komunikasi adalah cara orang

²Awwahah Fitrah Aisyah, "Peran Lazis Jateng dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Jawa Tengah" Jurnal Syntax Admiration, vol. 3 No. 4 (2022), 677

³Sofyan S. Harahap. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam". (Jakarta: Salemba Empat, 2011) Hlm. 69

terhubung dengan orang lain. Tanpa korespondensi, orang akan kesulitan mengomunikasikan keinginan, perasaan, dan menjaga hubungan dengan orang lain.⁴

Permasalahan terkait korespondensi merupakan tahapan mendasar atau rencana awal yang harus diselesaikan agar dapat berdampak pada calon kontributor. disertai dengan strategi-strategi yang sudah disusun. Tahap-tahap dalam membina prosedur surat menyurat dianggap berdampak pada orang lain, sehingga apabila surat menyurat yang terlibat tidak besar maka akan menimbulkan kesalahan dalam mengartikan data yang disampaikan oleh komunikator.⁵

Beberapa tahun terakhir, LAZ Al-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan mengalami penurunan jumlah donatur yang berkontribusi dalam kegiatan penggalangan dana. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan persaingan dengan lembaga amal lain, perubahan perilaku donatur, serta kurangnya strategi komunikasi yang efektif dalam menarik perhatian donatur potensial. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji, mendalami, dan membahas lebih lanjut terkait “Strategi Komunikasi Laz Al-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Donatur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan dalam meningkatkan penghimpunan dana donatur?
2. Bagaimana LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan mengatasi hambatan-hambatan dalam penghimpunan dana donatur?

⁴Efendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002) Hlm. 3

⁵Ata Taufik. Etika,, *komunikasi Islam*, (CV Pustaka Setia : Bandung, 2012) Hlm. 33

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui strategi komunikasi yang digunakan LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan dalam meningkatkan penghimpunan dana donatur.
2. Mengetahui cara mengatasi faktor penghambat penghimpunan dana donatur LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian atau pembahasan yang diteliti dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan untuk lembaga pendidikan, penulis juga berharap penelitian ini bisa bermanfaat dari segi teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada perkembangan khazanah keilmuan kepada masyarakat dan mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid tentang strategi komunikasi dalam peningkatan penghimpunan dana donatur pada Lembaga LAZ Al-Ihsan Jateng Kantor layanan Pekalongan serta bagaimana cara mengatasi faktor penghambat penghimpunan dana donatur LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi positif untuk dijadikan pertimbangan dalam ikut serta membantu lembaga LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan sebagai Munfiq. Secara khusus penelitian ini dapat dipergunakan sebagai berikut :

- a. Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan acuan bagi remaja muslim agar mempunyai wawasan yang luas mengenai strategi komunikasi LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan dalam meningkatkan penghimpunan dana donator.
- b. Dengan penelitian ini nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membina dan mengetahui perkembangan serta menciptakan interaksi di bidang sosial

terhadap masyarakat melalui Lembaga LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan.

- c. Dengan proposal skripsi ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri .

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritik

Kajian teori yang digunakan untuk membedah data yaitu dengan pendekatan Studi Kasus. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran situasi tertentu sehingga diperoleh kejelasan yang lebih tepat mengenai kasus yang terjadi. Fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan .

Kasus yang akan diteliti yaitu kasus yang terjadi Lembaga LAZ Al-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan. Pengambilan informasi dilakukan secara langsung atau wawancara kepada pimpinan lembaga LAZ AL-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan dan dilakukan terhadap karyawan yang bekerja di Lembaga LAZ AL-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan, kemudian dijadikan data secara komprehensif. Sehingga hasil penemuannya tidak menimbulkan pertanyaan dan perdebatan lagi.⁶

a. Pengertian Strategi

Pengertian strategi menurut kamus bahasa Indonesia adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu di perang. Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi

⁶Taufik Hidayat, *"Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian"*, Universitas Muhammadiyah. Purwokerto

pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan planning dan manajemen management untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁷

Pengertian lain dari strategi adalah ilmu dan seni yang menggunakan kemampuan bersama sumber daya dan lingkungan secara efektif yang terbaik, terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu kemampuan, sumber daya, lingkungan dan tujuan.⁸

b. Pengertian Komunikasi

Terminologi komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu Kata “communico” yang berarti memecah belah dan “communis” yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih keduanya berasal dari bahasa Latin. Komunikasi adalah siklus di mana seorang individu (komunikator) melewati peningkatan untuk mengubah cara berperilaku individu. yang lain (komunikasi). Korespondensi secara efektif dicirikan sebagai cara yang paling umum dalam memindahkan pesan dalam mengalihkan data atau pesan melalui sarana atau saluran komunikasi kepada komunikan yang direncanakan.⁹

Sesuai Islam, komunikasi harus berkaitan dengan pengakuan kesetaraan, keaslian, keterusterangan,

⁷Onong Uchjana Efendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003) Hlm. 300

⁸Imam Mulyana, 2013, *Mengupas Konsep Strategi*. [online] Tersedia <http://id.shvoong.com/business-management/management/1658495-mengupas-konsep-strategi/>.
Diakses pada 21 Agustus 2024

⁹Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006) Hlm.104

ketabahan, harmoni, sikap kerja keras, ketergantungan, kekritisian, sehingga komunikasi harus mampu memahami penyampaian informasi untuk mencapai tingkat tertentu. peluang dengan menggunakan berbagai media yang ada dan dituangkan dengan sistem peluang.¹⁰

Komunikasi adalah metode penyampaian pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi terjadi apabila ada keterbandingan antara individu-individu yang melakukan komunikasi sehubungan dengan sesuatu yang disampaikan.¹¹ Komunikasi diartikan sebagai proses pergantian konsekuensi verbal dan nonverbal atau aksi-reaksi.¹²

Harold D. Lasswell, menyatakan bahwa metode keterlibatan yang paling tepat dalam memahami cara berperilaku yang seharusnya dalam komunikasi adalah “siapa pengirim pesan, data apa yang disampaikan, memanfaatkan media apa, kepada siapa, dan apa dampaknya”. Menurut Rogers, “komunikasi adalah suatu penyampaian dimana komunikator menyampaikan suatu gagasan kepada komunikan dengan maksud agar pesan tersebut dapat mengubah perilaku penerimanya”. “Komunikasi dapat disebut suatu proses penyampaian pesan setelah terjadi konduksi, melalui pengirim, kepada penerima,” lanjut Aranguren.

Menurut Effendy menjelaskan ada empat macam teknik komunikasi sebagai berikut :

- 1.) Komunikasi Informatif (*Informative Communication*)
Tindakan berkomunikasi dengan orang lain untuk memberi informasi kepada mereka dikenal

¹⁰Tata Taufik, *Etika komunikasi Islam*, (CV Pustaka Setia : Bandung, 2012)
Hlm. 15

¹¹Efendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002)
Hlm. 3

¹²Rismi Somad, *Manajemen Komunikasi* (Bandung : Alfabeta, 2012)
Hlm.116

sebagai komunikasi informatif. Karena tujuan informasi yang disampaikan semata-mata adalah agar komunikan mengetahui isi informasi tersebut, maka efek atau respons komunikan bukanlah tujuan utama dari proses ini.

2.) Komunikasi persuasif (*Persuasive Communication*)

Komunikasi persuasif adalah suatu proses penyampaian pesan kepada orang lain dengan kesadarannya sendiri untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilakunya.

3.) Komunikasi Interaksi/Koersif (*Inteructive/Coersif Communication*)

Komunikasi Instruktif/Koersif adalah proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain yang di sertai dengan adanya ancaman atau tekanan untuk merubah sikap, opini atau tingkah laku komunikan.

4.) Hubungan Manusiawi (*Human Relations*)

Komunikasi merupakan komponen penting dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang ditunjukkan oleh De Vito mengatakan bahwa Pengaruh adalah metode yang melibatkan mempengaruhi mentalitas, keyakinan, nilai-nilai dan cara berperilaku orang lain. Kalimat tersebut mengandung pentingnya bujukan, khususnya 'metode yang melibatkan mempengaruhi mentalitas, keyakinan, nilai-nilai dan perilaku orang lain.¹³

2. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis menyadari bahwa penulisan yang dilakukan ini bukanlah suatu hal yang baru. Oleh karena dalam

¹³Drs. Nasaruddin Siregar, M.SI, dkk “Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus KABASA dalam mengajak anak jalanan untuk belajar”, (IKON Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Vol. XXVII No.3 Desember 2022)

penyusunan tulisan ini, penulis melihat beberapa literatur yang ada, diantaranya :

Pertama, Skripsi Danang Budi Utomo Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, 2020 dengan judul “*Strategi Komunikasi Customer Relationship Management Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa dalam Menjaga Loyalitas Donatur*”. Menghasilkan bahwa dalam menjaga loyalitas donatur menggunakan strategi komunikasi yang efektif, dengan melakukan klasifikasi donatur, membuat laporan keuangan secara berkala dan membangun komunikasi yang dinamis.¹⁴

Perbedaan antara analis di atas dan penulis adalah peneliti memeriksa hubungan klien dalam sistem komunikasi dewan, sedangkan penulis menganalisis teknik pengumpulan janji. Bagaimanapun, peneliti dan penulis memiliki kesamaan dalam penelitian, khususnya dalam melihat metodologi untuk memperluas atau mempertahankan pengabdian para kontributor. Selain itu juga terdapat perbedaan yang berbeda antara pakar dan ulama, tepatnya asumsi peneliti berpusat pada pendalaman organisasi amil zakat Dompot Dhuafa, sedangkan penulis mengkaji pendirian LAZ Al-Ihsan Kantor Administrasi Pekalongan.

Kedua, Skripsi oleh Rizki Ananda, mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 yang berjudul “*Strategi Komunikasi Fundraising Rumah Zakat Aceh Dalam Membangun Kredibilitas Donatur*.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Eksplorasi ini menggunakan dua hipotesis teknik komunikasi, yaitu Philip Lesly dan Pecking order Impact. Konsekuensi dari peninjauan ini menunjukkan

¹⁴Danang Budi Utomo, “*Strategi Komunikasi Custome Relationship Management Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa dalam Menjaga Loyalitas Donatur*”, Jakarta. 2020

bahwa sistem surat ikrar kumpul Rumah Zakat Aceh lebih sesuai dengan teknik surat menyurat Pecking order Impact. Meski demikian, ada sedikit penyesuaian terhadap proses komunikasi yang mereka gunakan, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan dan kualitas para dermawan. Sebaliknya, metode komunikasi Philip Lesly lebih dikaitkan dengan kinerja institusi.¹⁵

Penelitian oleh peneliti membahas strategi komunikasi penggalangan dana menjadi salah satu kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya. Berbeda dengan penelitian penulis, penulis lebih fokus pada strategi komunikasi kelembagaan pengumpulan donasi sedangkan peneliti membahas tentang strategi komunikasi kredibilitas donatur.

Ketiga, dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Fundraising Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS*”. Menurut Devi Fitriani mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022, hal itu dilakukan untuk memudahkan muzakki dalam berdonasi. muzakki juga bisa memberikan donasinya melalui QRIS. Pemanfaatan donasi melalui QRIS merupakan sebuah inovasi baru seiring dengan kemajuan teknologi.¹⁶

Persamaan antara peneliti dan penciptanya adalah keduanya mempunyai kesamaan dalam mengkaji tata cara pengumpulan uang, dan sama-sama mengkaji zakat para pengurus organisasi. Perbandingan lainnya adalah ilmuwan melibatkan media yang terkomputerisasi dalam pemberian hadiah, sedangkan penulis mendalami bahwa pemberi donatur bisa bekerja sama dengan beberapa bank sehingga adanya administrasi yang berlaku.

¹⁵Rizki Ananda, “*Strategi Komunikasi Fundraising Rumah Zakat Aceh Dalam Membangun Kredibilitas Donatur*”, UIN Ar-Raniry, Aceh 2019, hlm. 15

¹⁶ Fitriani, Devi. “*Strategi Fundraising Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS*.” *Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto* (2022).

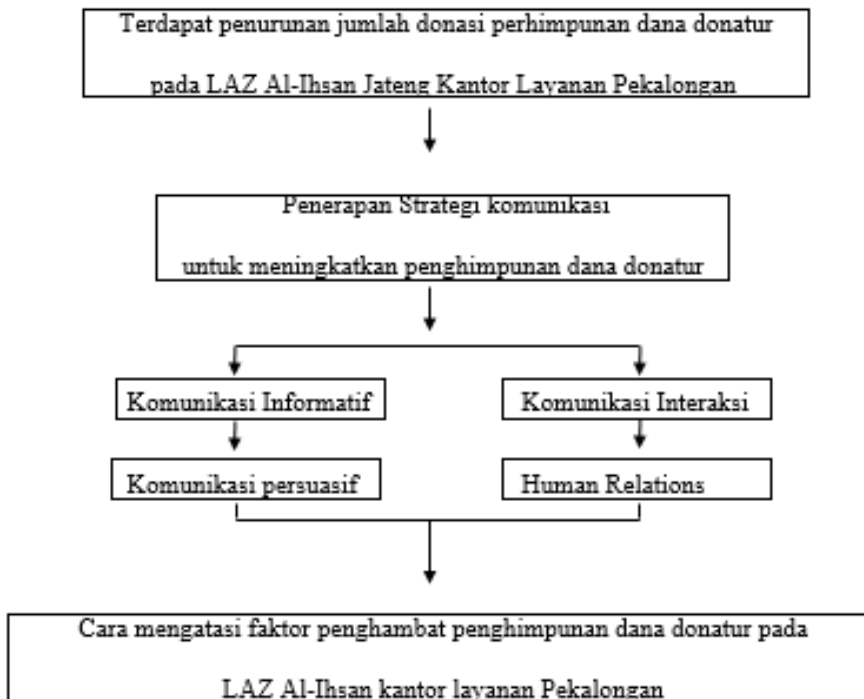
Keempat, peneliti Destiana Maisarotun dalam skripsinya tahun 2020 yang berjudul “*Penggunaan Media Komunikasi Dalam Aktivitas Fundraising Pada Program Donatur Dan Orang Tua Asuh Di Yayasan Maskanul Huffadz*”¹⁷

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir ini berkaitan dengan teori untuk menghubungkan beberapa elemen yang dianggap penting dalam penelitian. Peneliti ingin tau lebih mengetahui tentang penerapan komunikasi untuk meningkatkan penghimpunan dana donatur yang dilakukan LAZ A-Ihsan. Dalam konteks komunikasi. Dikarenakan terdapat penurunan jumlah donasi sehingga LAZ A-Ihsan berupaya mendorong agar donasi bisa stabil.

Sehingga dalam kerangka berfikir ini peneliti menerapkan dengan strategi komunikasi informatif, komunikasi interaksi, komunikasi persuasif, human relation yang sangat penting untuk membangun komunikasi kepada para donatur. Penerapan strategi komunikasi dapat membantu memperkuat menjalin hubungan dengan donatur, meminimalkan konflik, dan meningkatkan komunikasi secara keseluruhan. Melalui pengetahuan mendalam terhadap strategi komunikasi berupaya untuk memberikan panduan praktis bagi pembaca untuk menjadikan komunikasi lebih baik lagi. Kerangka berfikir dalam penelitian sebagai berikut :

¹⁷ Maisratun, Destiana. *Penggunaan Media Komunikasi dalam Aktivitas Fundraising Pada Program Donatur dan Orang Tua Asuh di Yayasan Maskanul Huffadz*. BS thesis. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.



F. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Studi kasus penelitian ini berada di LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian ini merupakan proses mengumpulkan data, menyusun, menganalisa dan menginterpretasikan data yang didapat kemudian mengadakan penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.¹⁸

Peneliti menemui temuan pada saat observasi mengenai bagaimana strategi komunikasi dalam peningkatan muzakki pada lembaga LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan

¹⁸Burhan Bungin, *Metode Pendidikan Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2011), hlm 143

Pekalongan dan bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan apa saja yang dilalui dalam penghimpunan dana donatur pada Lembaga LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan yang nantinya akan melibatkan responden, untuk mendapatkan data penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam proposal penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*).

Secara lebih spesifikasinya penelitiannya menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak hal ini digunakan untuk mengecek kembali hasil wawancara penelitian agar hasilnya sesuai.¹⁹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga LAZ AL-Ihsan Jateng kantor layanan Kota Pekalongan Jl. Pelita II No. 14 RT 05/RW 02, Buaran, Kota Pekalongan.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang akan dikaji dalam permasalahan. Penelitian deskriptif kualitatif, maka sumber primer penelitiannya dari observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi lapangan.

Sumber data primer juga merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung pada sumber asli (tanpa perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan secara langsung adalah dengan mewawancarai langsung staf karyawan.²⁰

¹⁹Mardais, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 7-8

²⁰Burhan Bungin, *Metode Pendidikan Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2011), hlm 143

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa jurnal, buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum . Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal dan buku-buku yang berisi mengenai strategi kreativitas di masa pandemi guna mendukung dalam pembahasan skripsi ini yang ada di dalamnya.

4. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data . Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi subjektif dengan menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati secara langsung di lapangan atau iklim eksplorasi. Karena penelitian lapangan, analisis langsung menuju ke area tersebut.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi terbuka atau terselubung. Observasi terbuka ini merupakan suatu metode dimana peneliti memberitahukan kepada sumber bahwa mereka melakukan observasi agar diketahui keseluruhan proses penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap dan mendalam.

b. Wawancara

Metode wawancara untuk mengumpulkan informasi dari pewawancara dan yang diwawancarai dengan menanyakan beberapa hal untuk mengumpulkan tanggapan dari sumber tentang penelitian²¹. Untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai masalah penelitian

²¹ Lexy, Meleong *metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 186

maka penulis mewawancarai langsung dengan pihak informasi data yang berkaitan dengan penghimpunan dana zakat Lembaga LAZ Al-Ihsan kantor layanan Pekalongan, karyawan, serta *stackholder* lainnya yang selanjutnya dilakukan penggabungan antara hasil wawancara sehingga menghasilkan simpulan dari hasil penelitian.²²

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data-data berupa dokumen yang di dapat bersumber dari buku-buku jurnal, skripsi, internet, majalah, artikel dan sumber lainnya yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Serta di dapat juga dari data yang diterbitkan oleh Lembaga Lembaga LAZ Al-Ihsan kantor layanan Pekalongan.²³

5. Metode Analisis Data

Merupakan tahap menguraikan informasi yang didapat dari penelitian lapangan. 'Kursus mencari secara metodis dan menggabungkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan materi yang berbeda'. Analisis dilakukan dengan mengkoordinasikan informasi,' memisahkannya ke dalam unit-unit pengujian, memadukannya, menyusunnya menjadi contoh-contoh, dan menentukan hal yang penting atau membuat kesimpulan.²⁴

a. Reduksi Data

Reduksi adalah metode memperbaiki informasi yang diperoleh selama penggalian informasi di lapangan. Reduksi menggambarkan metode yang melibatkan pemilihan, pemusatan, pengabstraksian, dan perubahan informasi kasar yang ditampilkan saat menyusun catatan

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 136

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 136

²⁴ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press: Yogyakarta, 2021) cetakan pertama Febuari, hlm. 12

lapangan. Jadi tujuan pemeriksaannya bukan sekedar memperbaiki informasi tetapi juga menjamin bahwa informasi yang ditangani adalah informasi yang diingat untuk segmen eksplorasi.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan data terorganisir yang memberikan peluang untuk mencapai kesimpulan. penyajian dilengkapi dengan pilihan untuk melihat gambaran umum atau bagian tertentu dari gambaran umum. permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

c. Kesimpulan

alam segmen ini peneliti mengkomunikasikan tujuan dari informasi yang telah diperoleh. Tujuan dari kegiatan ini adalah mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan data untuk mengetahui maknanya. Tujuan dapat ditarik dengan melihat kesesuaian penegasan subjek eksplorasi dengan pentingnya yang terkandung dalam gagasan mendasar dalam penelitian tersebut.

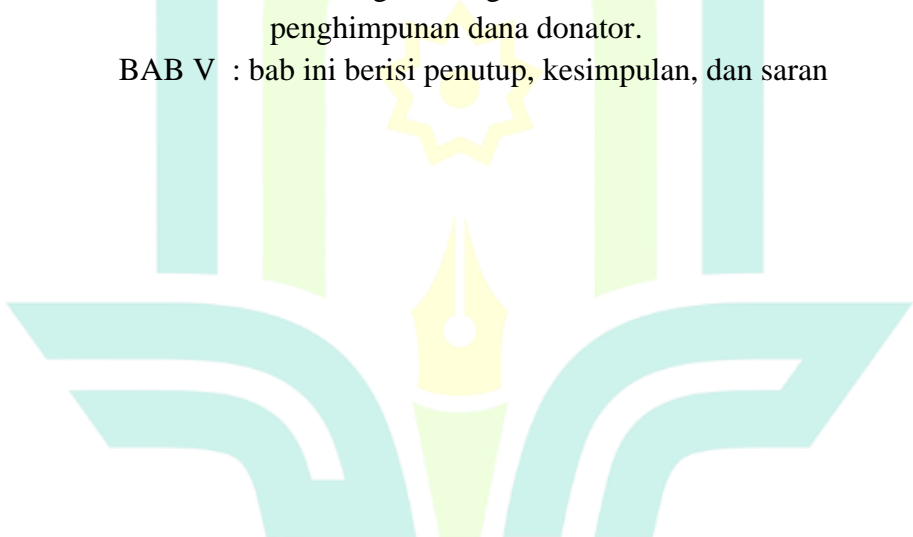
Namun, sebelum sampai pada suatu kesimpulan, mungkin perlu dilakukan reduksi data sekali lagi setelah disajikan. Oleh karena itu, kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh kebiasaan peneliti dalam menggunakan metode analisis kualitatif.²⁵

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis berupaya menyajikan sistematika penulisan dengan penjelasan secara garis besar agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh kepada pembaca sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini terdapat lima bab yang masing-masing bab saling berhubungan sebagai berikut:

²⁵Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), hlm. 122

- BAB I** : Bab ini berisi perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II** : bab ini memaparkan landasan kerja penelitian yang mencakup zakat dan strategi dan komunikasi.
- BAB III** : bab ini memaparkan profil, memaparkan strategi komunikasi organisasi dan memaparkan kegiatan Lembaga Al-Ihsan Kantor Layanan Cabang Pekalongan
- BAB IV** : Analisis strategi komunikasi yang digunakan LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan dalam meningkatkan penghimpunan dana donator dan bagaimana LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan mengatasi hambatan-hambatan dalam penghimpunan dana donator.
- BAB V** : bab ini berisi penutup, kesimpulan, dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan pada bab pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. LAZ Al Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan menerapkan empat teknik komunikasi dalam menghimpun dana yaitu:

- a. Komunikasi Informatif (*Informative Communication*)

LAZ Al Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan menggunakan komunikasi informatif untuk menyampaikan informasi kepada donatur mengenai kegiatan, program, serta pencapaian lembaga. Dalam konteks LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan, komunikasi ini bertindak sebagai dasar dalam membangun transparansi dan kepercayaan. Informasi yang disampaikan biasanya mencakup rincian program yang sedang berjalan, target yang ingin dicapai, dan hasil yang telah diperoleh. Media seperti website, brosur, infografis, dan laporan rutin tujuannya adalah agar donatur dan masyarakat luas memiliki pemahaman yang jelas mengenai aktivitas dan dampak dari kontribusi mereka.

- b. Komunikasi Persuasif (*Persuasive Communication*)

LAZ Al Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan menggunakan teknik persuasif untuk mengajak masyarakat menjadi donatur atau meningkatkan kontribusi mereka. Contoh dari komunikasi persuasif adalah kampanye-kampanye yang menonjolkan cerita-cerita inspiratif dari penerima manfaat atau memperlihatkan bagaimana kontribusi kecil dapat membuat perubahan besar dalam kehidupan masyarakat yang kurang mampu. Memanfaatkan media digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kampanye melalui media sosial, video pendek, atau webinar sering

kali dirancang dengan pesan-pesan yang menyentuh hati. Visualisasi, seperti foto atau video penerima manfaat, sering digunakan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. LAZ Al Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan juga menggunakan testimoni dari para penerima bantuan atau donatur lainnya untuk memperkuat keyakinan calon donatur akan efektivitas donasi mereka.

c. Komunikasi Instruktif/Koersif (*Inteructive/Coersif Communication*)

LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layana Pekalongan menggunakan komunikasi ini dalam situasi darurat atau krisis, seperti bencana alam. Tujuannya adalah untuk mendorong masyarakat bertindak segera demi membantu mereka yang membutuhkan. Salah satu contoh penerapan komunikasi koersif adalah kampanye penggalangan dana dengan batas waktu tertentu. Misalnya, “Kumpulkan Rp100 juta dalam waktu 24 jam untuk membantu korban bencana.” Pesan ini menciptakan rasa urgensi yang mendorong audiens untuk mengambil tindakan dengan cepat. Urgensi juga dapat disampaikan melalui visual atau narasi. Foto atau video kondisi korban bencana yang membutuhkan bantuan sering digunakan untuk memperkuat pesan ini. Dengan cara ini, audiens merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab moral untuk segera bertindak.

d. Hubungan Manusiawi (*Human Relations*)

Dalam hubungan manusiawi, LAZ Al Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan membangun relasi yang baik dan penuh empati dengan donatur. Pendekatan ini dilakukan melalui komunikasi yang lebih personal dan menyentuh hati, dengan memperhatikan kebutuhan emosional serta nilai-nilai sosial dari para donatur. Komunikasi hubungan manusiawi menekankan pentingnya membangun hubungan yang tulus dan saling

percaya antara lembaga dan donatur. Bagi LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan, komunikasi ini berperan dalam menjaga loyalitas donatur agar terus terlibat dalam jangka panjang. Salah satu cara membangun hubungan manusiawi adalah dengan mengucapkan terima kasih secara personal kepada donatur. Hal ini dilakukan melalui surat, email, atau bahkan kunjungan langsung. Ucapan terima kasih menunjukkan penghargaan atas kontribusi donatur dan memperkuat hubungan emosional antara lembaga dan donatur. LAZ Al Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan mengembangkan hubungan jangka panjang dengan donatur dengan menghargai kontribusi mereka dan menunjukkan dampak dari bantuan yang mereka berikan.

Dengan penerapan berbagai teknik komunikasi ini, LAZ Al Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan dapat membangun hubungan yang baik dengan donatur serta memastikan bahwa pesan dan tujuan organisasi diterima dengan efektif.

2. Hambatan-hambatan dalam penghimpunan dana zakat LAZ Al-Ihsan Jateg kator layanan Pekalongan yaitu :
 - a. Kurangnya pengetahuan serta kepedulian masyarakat tentang wajibnya membayar zakat. Salah satu pendekatan yang dilakukan LAZ Al-Ihsan jateng kantor layanan Pekalongan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memanfaatkan media cetak dan digital. Brosur, pamflet, dan poster disebarluaskan di tempat-tempat strategis seperti masjid, sekolah, dan pusat perbelanjaan untuk menjelaskan kewajiban zakat, jenis-jenis zakat, dan manfaatnya bagi masyarakat. menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, LAZ Al-Ihsan mampu menyampaikan pesan kepada generasi muda yang sering mengakses media digital, sehingga meningkatkan kesadaran mereka

- tentang pentingnya zakat,
- b. Kurangnya tenaga kerja yang bertugas dalam penghimpun dana zakat dan manajemen waktu yang tidak sama dengan donatur. Dalam mengatasi hal ini, lembaga fokus pada optimalisasi kualitas daripada kuantitas sumber daya manusia yang dimiliki. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pelatihan intensif kepada tim penghimpun dana. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan berbagai keterampilan, seperti strategi komunikasi efektif, kemampuan persuasi, hingga cara membangun hubungan baik dengan donatur.
 - c. Jangkauan untuk mampu diterima disuatu lembaga misalnya perkantoran, sekolah, rumah makan, serta tempat dimana tedapat banyak titik keramaian. Untuk mengatasi jangkauan yang terbatas dalam penghimpunan zakat, LAZ Al-Ihsan Jateng kantor layanan Pekalongan mengambil langkah strategis dengan membuka kantor layanan di lokasi-lokasi yang strategis. Lokasi seperti pusat perbelanjaan, kampus, dan masjid besar dipilih karena merupakan tempat yang sering dikunjungi masyarakat dari berbagai latar belakang.

B. Saran

1. Sebaiknya Lembaga LAZ Al-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan terus melakukan inovasi baru terhadap strategi komunikasi agar ketertarikan para calon donatur terhadap program-program zakat terus meningkat. Seperti terus meningkatkan strategi komunikasi dengan melakukan seminar-seminar mengenai pentingnya berzakat bagi umat muslim. Dan untuk penerima zakat diharapkan lebih memfokuskan pada keluarga yang benar-benar berhak menerimanya.
2. Lembaga LAZ Al-Ihsan Jateng Kantor Layanan Pekalongan melakukan perekrutan tenaga kerja khusus untuk menempati posisi-posisi yang masih dibutuhkan dalam

lembaga dan terus meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam meningkatkan kinerja tim penghimpun dana. Sehingga lembaga dapat terus mempertahankan keberadaan lembaga zakat di tengah kemunculan-kemunculan lembaga zakat lainnya.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih dalam atau melengkapi temuan dari penelitian sebelumnya terkait strategi komunikasi LAZ Al-Ihsan Jateng Kantor layanan Pekalongan dalam meningkatkan penghimpunan dana donatur, diantaranya ; Pengembangan strategi komunikasi, Analisis respons donatur terhadap strategi komunikasi, Pengaruh citra lembaga terhadap penghimpunan dana, Study perbandingan strategi dengan LAZ lain

Poin-poin tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk mendalami topik terkait dan menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi perkembangan strategi komunikasi lembaga amil zakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar, Rifai. 2021. "*Pengantar Metodologi Penelitian*". SUKA-Press: Yogyakarta.
- Amron, Yufaeli Widiyanto, "*Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Sosialisasi LAZIS UNS*". Surakarta, 2010.
- Awwahah Fitrah Aisyah, "*Peran Lazis Jateng dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Jawa Tengah*", Jurnal Syntax Admiration, vol. 3 No. 4 (2022), 677.
- Cangara, Hafied. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Danang, Budi Utomo, "*Strategi Komunikasi Custome Relationship Management Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa dalam Menjaga Loyalitas Donatur*". Jakarta, 2015.
- Drs. Nasaruddin Siregar, M.SI, dkk "*Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus KABASA dalam mengajak anak jalanan untuk belajar*", IKON Jurnal Ilmu Komunikasi 2022 (Universitas Persada Indonesia Y.A.I). Vol. XXVII No.3 Desember 2022
- Effendy, Onong Uchjana. (2002). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Taufik. "*Pembahasan Studi Kasus Sebagai Metodologi Penelitian*". Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- <http://kbbi.web.id/PengertianStrategi>. Diakses pada 20 April 2024 Pukul 22.00.
- <https://dqlab.id/teknik-pengolahan-data-kualitatif-mengenal-3-tipe-observasi>
- http://repository.radenintan.ac.id/1455/6/Bab_III.pdf
- Luthans, Fred. (2006). *Organizational Behavior*. Boston: McGraw-Hill.
- Mardais, "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 7-8
- Melati Meliana, "*Peranan Startegi Komunikasi Pemasaran Dalam Upaya Pencapain Tujuan Perusahaan PT Pusri SUMUT*". Skripsi Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, 2010

- Nugrahani, Farida. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”*. Surakarta.
- Onong Uchjana Efendy, *“Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi”*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003, Hal.300
- Rahmadani Dessy, *“Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan”*, Jurnal Pendidikan tambusai, Vol. 5 No. 3 (2021), 8276.
- Rahmatullah, Mochammad Hilmi, *“Etika Komunikasi Customer Relations Dalam Pelayanan Studi Kasus Jamaah Haji KBIH Nasul Ummah”*. Surabaya, 2013.
- Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press: Yogyakarta, 2021) cetakan pertama Febuari, hlm. 12
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), hlm. 122
- Siyoto, Sandu. 2015. *“Dasar Metodologi Penelitian”*. Literasi Media Publishing: Yogyakarta.

